

**HUBUNGAN ANTARA DISIPLIN BELAJAR DENGAN PRESTASI
BELAJAR IPS SISWA KELAS V**

JURNAL

Oleh

**TIRTA KENCANA DEWI
SULTAN DJASMI
NAZARUDDIN WAHAB**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

HUBUNGAN ANTARA DISIPLIN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS V

Oleh
Tirta Kencana Dewi, Sultan Djismi, Nazaruddin Wahab

FKIP Universitas Lampung, JL. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung
E-mail: tirtakd02@gmail.com +6285273088834

Tanggal masuk Juli 2017 Tanggal terima Juli 2017 Tanggal upload Juli 2017

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SDN 3 Sukajawa. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 48 siswa. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh populasi dengan menggunakan teknik *total sampling* dalam pengambilan sampel. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah disiplin belajar siswa dalam pembelajaran. Variabel terikat pada penelitian ini adalah prestasi belajar IPS siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara disiplin belajar dengan prestasi belajar IPS siswa kelas V SDN 3 Sukajawa Kota Bandar Lampung.

Kata Kunci: Disiplin Belajar, Prestasi Belajar, Pembelajaran IPS.

The problem in this research is the low learning achievement of IPS in grade 5 students of SDN 3 Sukajawa. The purpose of this research is to know the correlation between learning discipline with student achievement. The research method used is descriptive correlation. The population in this study is all students of class V, which amounted to 48 students. The sample in this study is the entire population by using the total sampling technique in sampling. The independent variable in this research is student learning discipline in learning. The dependent variable in this research is student's IPS learning achievement. Data collection techniques used are observation, documentation, and tests. The results of this study indicate that there is a positive relationship between the learning discipline with the achievement of IPS student learning grade V SDN 3 Sukajawa Bandar Lampung City.

Keywords: Learning Discipline, Learning Achievement, IPS Learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi hal yang sangat penting dan perlu kita ketahui untuk menambah wawasan kita terhadap hal yang selalu berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan seseorang akan mencapai tingkat kehidupan yang lebih tinggi dan lebih layak.

Pada dasarnya pendidikan mengacu pada perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor yang berarti menghendaki adanya keseimbangan antara pengembangan intelektual, kepribadian maupun keterampilan siswa.

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia merupakan suatu sistem pendidikan nasional dengan tujuan yang dituangkan dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, yaitu pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan fungsi pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 terlihat dengan jelas bahwa pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut

maka sudah menjadi tanggung jawab semua masyarakat dalam meningkatkan dan memajukan kualitas pendidikan di Indonesia.

Pembentukan sikap sosial dasar pada anak bisa ditanamkan melalui pengamalan terhadap mata pelajaran tertentu yang berpengaruh terhadap aspek kehidupan sosial. IPS merupakan disiplin ilmu yang penting untuk dipelajari dan dipahami oleh anak karena berkaitan dengan lingkungan sosial, ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dan mempelajari manusia sebagai anggota masyarakat.

IPS mempelajari tentang kehidupan sosial yang memiliki karakteristik dalam proses pembelajarannya. Bahasa dan interaksi, mempunyai kaitan yang erat dengan proses belajar bagi siswa karena seorang siswa tidak akan pernah lepas dari pengaruh orang lain.

Pembelajaran IPS menjadi bagian dari pembentukan karakter bangsa karena di dalamnya terdapat ilmu sosial. Diharapkan ketika prestasi belajar IPS baik, maka pembentukan karakter generasi penerus bangsa dapat dikatakan berhasil.

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai dari suatu kegiatan yang berupa perubahan tingkah laku di dalam suatu interaksi dengan lingkungannya. Prestasi belajar yang baik tentu diinginkan oleh siswa, namun pada kenyataannya tidak semua siswa mendapat prestasi belajar yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

Hal ini tampak dari prestasi belajar siswa yang belum mencapai

standar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 3 Sukajawa Kota Bandar Lampung, diperoleh hasil nilai UTS semester ganjil siswa kelas V pada mata pelajaran IPS.

Tidak dapat dipungkiri bahwa ketidakberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh banyak hal. Djamarah (2002: 10) menyatakan bahwa, penyebab ketidakberhasilan dalam belajar diantaranya: belajar tidak teratur; tidak disiplin; kurang bersemangat; tidak tahu bagaimana cara berkonsentrasi dalam belajar; mengabaikan masalah pengaturan waktu dalam belajar; istirahat yang cukup; kurang tidur.

Dari berbagai faktor tersebut, salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah disiplin belajar. Hal ini didukung oleh pendapat Ahmadi dan Supriyono (2004: 138), prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Dari beberapa faktor tersebut jelas bahwa disiplin belajar termasuk faktor non-intelektif karena disiplin belajar merupakan komponen sikap yang berasal dari dalam diri individu. Siswa yang sudah memiliki sikap disiplin dalam dirinya, maka akan mampu mengendalikan dan mengarahkan dirinya pada perilaku yang taat, patuh, serta menunjukkan keteraturan dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar IPS sehingga penulis

melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 3 Sukajawa Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/ 2017".

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional. Metode penelitian menurut Arikunto (2010: 160) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.

Populasi dalam penelitian ini yaitu adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 3 Sukajawa tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 48 orang siswa. Terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VA berjumlah 25 orang, dan VB berjumlah 23 orang.

Sedangkan sampel dalam penelitian ini Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*.

Menurut Arikunto (2006: 131) mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dan apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Dokumentasi, Observasi, dan Tes. Dokumentasi yang digunakan berupa daftar nilai siswa kelas VA dan VB, visi dan misi sekolah, foto-foto siswa sebagai bukti bahwa peneliti benar melakukan penelitian di SD Negeri 3 Sukajawa.

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman untuk melakukan pengamatan guna memperoleh data tentang disiplin belajar siswa selama proses pembelajaran.

Pada penelitian ini tes yang digunakan adalah tes objektif berupa tes pilihan ganda. Instrument tes terdiri atas 20 butir soal tes. Pada penelitian ini soal dibuat berdasarkan mata pelajaran IPS KD 2.4 mengenai “menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan”.

Sebelum dilakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji instrument non-tes dan tes. Uji instrument non-tes meliputi validitas dan reliabilitas. Uji validitas lembar observasi menggunakan bantuan program *Microsoft excel 2007*. Sedangkan uji reliabilitas instrument lembar observasi dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha*.

Selanjutnya uji instrument tes meliputi uji coba instrument yaitu soal diujikan kepada 20 responden di luar sampel. Langkah selanjutnya yaitu menganalisis hasil uji coba yang bertujuan untuk mengetahui validitas soal, reliabilitas soal, daya beda soal, dan taraf kesukaran soal.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Dengan rumus *product moment* menggunakan bantuan program *Microsoft excel 2007*.

Uji realibilitas menggunakan metode *cronbach alpha* dengan bantuan program *Microsoft excel 2007*. Dilakukan untuk mengetahui tingkat keajegan atau ketepatan

instrumen terhadap kelas yang dapat dipercaya sehingga instrumen dapat diandalkan sebagai pengambilan data.

Uji taraf kesukaran dilakukan untuk mengetahui tingkatan soal mudah, sedang, dan sukar. Selanjutnya uji daya pembeda soal dilakukan untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan analisis table tunggal dan table silang. Untuk pengujian hipotesis digunakan rumus korelasi sederhana yaitu korelasi serial yang merupakan salah satu teknik untuk menguji antara dua variabel berupa gejala ordinal dan interval.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan uji coba kepada 20 responden di luar sampel yaitu di SD Negeri 4 Sukajawa, dan kemudian seluruh soal sejumlah 20 soal dinyatakan valid dan reliable yang berarti soal tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

Setelah dilakukan penyebaran soal kepada siswa yang menjadi responden penelitian, diperoleh data mengenai disiplin belajar di sekolah (X) dan prestasi belajar IPS (Y). Selanjutnya untuk penyajian data secara kualitatif dilakukan pengelompokkan data menjadi tiga kategori tinggi, sedang dan rendah. Berikut ini adalah distribusi frekuensi disiplin belajar siswa.

Tabel 1 Distribusi frekuensi disiplin belajar

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	ST	11-13	9	18,75
2	T	8-10	28	58,33
3	Sd	5-7	5	10,5
4	R	2-4	6	12,5
Jumlah			48	100

Sumber : Peneliti

Berdasarkan tabel di atas, dari 48 responden menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Sukajawa tergolong tinggi dengan persentase 58,33% dari jumlah total responden.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar IPS Siswa

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	ST	72-90	13	27
2	T	53-71	11	23
3	Sd	34-52	12	25
4	R	15-33	12	25
Jumlah			48	100

Sumber : Peneliti

Berdasarkan tabel di atas, dari 48 responden menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Sukajawa tergolong sangat tinggi dengan persentase 27% dari jumlah total responden.

Setelah menganalisis tabel tunggal disiplin belajar dan prestasi belajar IPS siswa, kemudian data di rekapitulasi dengan menganalisis tabel silang sebagai berikut.

Tabel 3 Tabel Silang antara disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar IPS

Minat Belajar	Prestasi Belajar IPS				Jumlah
	ST	T	Sd	R	
ST	4	3	1	1	9
T	8	5	7	8	28
Sd	0	2	2	1	5
R	1	1	2	1	5
Jumlah	13	11	12	11	48

Berdasarkan pada tabel 3 di atas, terdapat 4 siswa yang berada dikategori sangat tinggi, 5 siswa berada dalam kategori tinggi, 2 siswa berada dalam kategori sedang, dan 1 siswa berada dalam kategori rendah.

Setelah dilakukan pengujian hipotesis antara skor disiplin belajar dengan prestasi belajar IPS siswa dengan menggunakan korelasi serial, diperoleh angka sebesar 0,76. Dengan taraf signifikansi 0,05 dan $df=n-2$ ($48-2=46$) diperoleh r tabel sebesar 0,284.

Hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau $0,76 > 0,284$, sehingga hipotesis diterima yang berbunyi Ada hubungan yang positif antara disiplin belajar dengan prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 3 Sukajawa Kota Bandar Lampung. Sehingga variabel disiplin belajar memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar IPS siswa sebesar 57,76%. Adapun sisanya sebesar 42,24% ditentukan oleh factor lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan yang positif antara disiplin belajar dengan prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 3 Sukajawa Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini diketahui dari hasil analisis data yaitu nilai koefisien korelasi antara variabel X (disiplin belajar) dan Y (prestasi belajar IPS) sebesar 0,76 yang berarti korelasi tersebut positif.

Selain itu nilai korelasi variabel X dan variabel Y lebih besar dari r_{tabel} yakni 0,284 sehingga hipotesis diterima yang berbunyi ada hubungan yang positif antara disiplin belajar dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 3 Sukajawa Kota Bandar Lampung.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu dan Widodo, Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- UU RI No 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta. Sinar Grafika.